

PENERAPAN STRATEGI *GUIDED NOTE TAKING* DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS IV SDN TLEPOKWETAN

Pranita Nurvictasari¹, Tri Saptuti Susiani², Joharman³
FKIP, PGSD Universitas Sebelas Maret
e-mail: nyieth_4nt0@yahoo.co.id

1. Mahasiswa PGSD FKIP UNS 2,3. Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: *Implementation of Guided Note Taking Strategy in Improving Social Studies Learning 4th Grade student at Tlepokwetan Elementary School. The purpose of this research is to describe the step implementation of Guided Note Taking strategy in improving Social studies learning fourth grade students in elementary school. This research uses classroom actions research methods are carried out in the three cycles. Each cycle consists of two meeting and each meeting consists of planning, action, observation, and reflection. The data sources of this research is the fourth grade students of elementary school. Data collecting methods are collected through observation, interview, test and documentation. The validity of data using the triangulation source. The data analysis is used by this research is quantitativ and qualitativ data analysis. The result showed that implementation of Guided Note Taking strategy can improve learning about Social Studies. Process the study mount equal to 44,61% from cycle I until cycle III, while result learn to experience of the improvement 75,00% from pretes 12,50%.*

Keywords: Guided Note Taking strategy, Improved Learning, Social studies

Abstrak: **Penerapan Strategi Guided Note Taking dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN Tlepokwetan.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah penerapan strategi *Guided Note Taking* dalam peningkatan pembelajaran IPS. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dan setiap pertemuan dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Validasi data menggunakan teknik triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah penerapan strategi *Guided Note Taking* yang tepat dapat meningkatkan pembelajaran IPS. Proses pembelajaran meningkat sebesar 44,61% dari siklus I sampai siklus III, sedangkan hasil belajar mengalami peningkatan 75,00% dari pretes 12,50%.

Kata kunci: Strategi *Guided Note Taking*, Peningkatan Pembelajaran, IPS

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan sarana untuk melahirkan insan-insan yang cerdas, kreatif, terampil, bertanggung jawab, produktif dan berbudi

pekerti luhur. Sardjiyo, dkk. (2008) menyatakan bahwa “IPS adalah bidang studi tentang manusia yang dipelajari oleh peserta didik ditingkat pendidikan dasar dan menengah untuk mempelajari, menelaah, menganalisis gejala, dan masalah sosial di masyarakat dengan

meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan” (hlm. 1.26). IPS sebagai bidang studi yang mempelajari gejala-gejala dan masalah kehidupan manusia di masyarakat bukan menekankan pada teori dan keilmuan tetapi lebih menekankan pada kenyataan dan praktik dalam kehidupan kemasyarakatan.

Tujuan dari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai bidang pengetahuan adalah mempersiapkan siswa untuk studi lanjut di bidang *social sciences* jika ia nantinya masuk ke perguruan tinggi, mendidik kewarganegaraan yang baik, mempelajari *closed areas* atau masalah-masalah sosial yang pantang dibicarakan di muka umum, dan bertujuan membina warga negara berdasarkan moral Pancasila dan UUD 1945, dan membentuk sikap sosial peserta didik yang rasional dalam kehidupan (Wahab, dkk., 2009: 1.7-1.8).

Pembelajaran menurut Sugihartono, dkk. merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien dengan hasil optimal (2007: 81).

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks (rumit) dengan maksud memberi pengalaman belajar kepada siswa sesuai dengan tujuan. Pembelajaran mempunyai sejumlah komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan yang meliputi materi pembelajaran, metode pembelajaran, alat, dan evaluasi pembelajaran (Sumiati dan Asra, 2009: xiv).

Kesimpulan dari beberapa pengertian pembelajaran di atas adalah pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan pengetahuan, mengorganisasi, dan menciptakan sistem lingkungan agar siswa dapat belajar untuk membentuk ingatan jangka panjang dan memberikan pengalaman kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan melibatkan interaksi dari materi,

metode, alat, dan evaluasi sebagai komponen pembelajaran.

Peningkatan dalam pembelajaran IPS meliputi proses pembelajaran dan hasil pembelajaran yang saling berhubungan. Peningkatan ini dapat diketahui dengan adanya pelaksanaan evaluasi pembelajaran IPS. Evaluasi pembelajaran IPS menurut Wahab, dkk. adalah penilaian terhadap program, proses, dan hasil (2009: 1.30).

Strategi *Guided Note Taking* (pembuatan catatan terbimbing) merupakan strategi alternatif untuk membantu siswa membuat catatan yang baik, rapi, dan lengkap tanpa harus kehilangan poin materi pelajaran berikutnya. Strategi ini menggunakan panduan yang berisi ringkasan dari point-point materi pembelajaran yang akan disampaikan dengan ceramah (Zaini, dkk., 2008: 32).

Catatan terbimbing (*Guided Note Taking*) merupakan kegiatan penyampaian materi dengan ceramah oleh guru dan selama pembelajaran tersebut berlangsung siswa diminta untuk mengisi bagian yang kosong dari catatan. Strategi dengan menggunakan kombinasi dari kedua kegiatan ini akan membuat siswa aktif dalam pembelajaran (Williams W. Larry, Timothy M. Weil, and James C.K. Porter, 2012).

Kesimpulan dari beberapa pengertian tentang strategi *Guided Note Taking* (catatan terbimbing) adalah strategi *Guided Note Taking* merupakan strategi pembelajaran dengan menggunakan panduan berupa lembaran/*hand out* dari ringkasan materi pelajaran yang akan disampaikan melalui ceramah dan siswa melengkapi point-point yang kosong selama pembelajaran berlangsung.

Langkah kegiatan pembelajaran dengan strategi *Guided Note Taking* diawali dengan guru menyiapkan handout yang berisi ringkasan poin-poin utama dari pelajaran yang akan disampaikan dengan ceramah dimana sebagian dari poin-poin yang penting dikosongkan agar terdapat ruang-ruang kosong berupa titik-titik (Zaini, dkk., 2008: 32, Silberman, 2012: 123).

Langkah selanjutnya menurut Suprijono adalah menjelaskan kepada siswa bahwa handout yang dibagikan memang sengaja dikosongi bagian-bagiannya agar siswa tetap berkonsentrasi mengikuti pelajaran. Selama ceramah berlangsung, siswa diminta untuk mengisi bagian yang kosong tersebut. Setelah penyampaian materi dengan ceramah selesai, siswa diminta untuk membacakan handoutnya (2012: 105).

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa langkah pembelajaran dengan strategi *Guided Note Taking* adalah (1) penyiapan *handout* catatan atau panduan catatan yang akan dibagikan kepada siswa, (2) penjelasan prosedur pembelajaran dengan *Guided Note Taking* yaitu maksud pengosongan bagian pada *handout* catatan dan cara pembuatan catatan, (3) Pembuatan catatan terbimbing berdasarkan *handout* selama guru menyampaikan materi pembelajaran dengan ceramah, (4) Penilaian hasil kelengkapan *handout* catatan dilakukan dengan siswa membacakan *handout*nya untuk mendapatkan konfirmasi jawaban yang benar dan pembuatan kesimpulan.

Penerapan strategi *Guided Note Taking* dalam penelitian ini akan menggunakan langkah di atas secara keseluruhan tetapi dalam penyampaian materi guru tidak hanya menggunakan metode ceramah melainkan metode tanya jawab, pengamatan, dan penugasan.

Dari uraian di atas, maka rumusan masalahnya: 1) bagaimana langkah penerapan strategi *Guided Note Taking* dalam peningkatan pembelajaran IPS; 2) apakah penerapan strategi *Guided Note Taking* dapat meningkatkan pembelajaran IPS; 3) Apa saja kendala dan solusi pada penerapan strategi *Guided Note Taking* dalam peningkatan pembelajaran IPS tentang koperasi kelas IV SDN Tlepokwetan, Grabag, Purworejo tahun ajaran 2012/2013.

Tujuan dari penelitian ini: 1) mendeskripsikan langkah penerapan strategi *Guided Note Taking* dalam peningkatan pembelajaran IPS; 2) mengetahui peningkatan pembelajaran IPS

dengan strategi *Guided Note Taking*; 3) untuk mendeskripsikan kendala dan solusi strategi *Guided Note Taking* dalam peningkatan pembelajaran IPS tentang koperasi kelas IV SDN Tlepokwetan, Grabag, Purworejo tahun ajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tlepokwetan yang beralamat di Jalan Sembahon Km. 0,5 desa Tlepokwetan, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo. Jarak sekolah ± 35 km dari Kabupaten Purworejo. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 24 siswa, terdiri dari 9 laki-laki dan 15 perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk memperoleh data yang diperlukan, alat yang digunakan berupa lembar tes, lembar *handout* catatan, lembar observasi, pedoman wawancara dan studi dokumen.

Validitas data yang digunakan yaitu dengan triangulasi sumber sedangkan analisis data yang digunakan yaitu dengan teknik statistik deskriptif dan kualitatif deskriptif.

Indikator kinerja yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah minimal 90% untuk mengukur pelaksanaan langkah-langkah penerapan strategi *Guided Note Taking*, pelaksanaan pembelajaran IPS dengan minimal 80% dari jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dengan nilai ≥ 80 (KKM) dan hasil belajar siswa yang diukur dengan lembar hasil tes dan catatan siswa dengan pencapaian minimal 80% dari jumlah siswa yang mendapat skor ≥ 80 .

Prosedur penelitian yang dilaksanakan menggunakan prosedur penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2006). Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini terdiri tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pada perencanaan tindakan dilakukan penyusunan skenario pembelajaran dan rencana pelaksanaan

pembelajaran, persiapan media pembelajaran yang diperlukan dan menyiapkan instrumen penelitian. Tindakan pada penelitian ini dilaksanakan sesuai langkah-langkah penerapan strategi pada kegiatan awal sampai kegiatan akhir. Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, dalam hal ini peneliti melibatkan teman sejawat sebagai observer. Sedangkan refleksi dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan observer dan peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Penerapan strategi *Guided Note Taking* dalam pembelajaran IPS dilaksanakan sesuai dengan langkah yang sistematis, di mana guru memulai dari a) penyiapan handout catatan; b) penjelasan prosedur pembelajaran dengan GNT; c) pembuatan catatan terbimbing berdasarkan handout; d) penilaian hasil kelengkapan catatan.

Pada tahap pelaksanaan, siklus I siswa memperhatikan penjelasan materi yang akan dipelajari. Materi yang akan dipelajari pada siklus I yaitu pengertian koperasi, sejarah koperasi dan sendi-sendi koperasi untuk pertemuan pertama dan pengelompokkan jenis-jenis koperasi untuk pertemuan kedua. Tindakan pada siklus ini dilaksanakan sesuai langkah-langkah penerapan strategi, namun dalam pelaksanaannya masih banyak masih banyak penerapan langkah yang kurang memuaskan karena strategi *Guided Note Taking* pertama kali diterapkan sehingga masih butuh penyesuaian. Hasil belajar pada siswa juga belum terlihat ada peningkatan dibandingkan dengan nilai pretest. Kemudian kegiatan siklus I dilanjutkan dengan menyusun kegiatan revisi I untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

Kegiatan siklus II merupakan implementasi dari kegiatan revisi I yang disusun di akhir kegiatan siklus I, kegiatannya adalah kegiatan perbaikan langkah-langkah pembelajaran agar sesuai dengan skenario pembelajaran yang

disusun. Materi yang dibahas mengenai organisasi koperasi untuk pertemuan pertama dan lambang koperasi dan manfaat koperasi untuk pertemuan kedua. Pada kegiatan siklus II ini peneliti sudah melaksanakan kegiatan revisi I dan langkah-langkah strategi sudah ada perbaikan, namun masih ada kendala yang nantinya akan menjadi pertimbangan dalam kegiatan revisi II yang akan dilaksanakan pada siklus III. Hasil dari pelaksanaan siklus II ada peningkatan baik proses maupun hasil dari siklus I.

Kegiatan pada siklus III merupakan implementasi dari kegiatan revisi II yang disusun di akhir siklus II, kegiatannya adalah kegiatan perbaikan langkah-langkah penerapan strategi yang masih kurang. Materi yang dibahas adalah modal usaha, kegiatan koperasi dan peran koperasi dalam kesejahteraan rakyat.

Pembelajaran pada penelitian ini meliputi penilaian proses dan hasil, untuk penilaian proses peneliti mengambil nilai observasi penerapan strategi pada guru dan siswa yang dikuatkan dengan wawancara, serta proses pembelajaran yang dinilai oleh peneliti. Untuk penilaian hasil peneliti mengambil data dari nilai evaluasi dan nilai catatan terbimbing, peneliti menganalisisnya dengan alasan karena dalam catatan terbimbing terdapat hasil *Guided Note Taking* siswa. Dari penerapan strategi *Guided Note Taking* pada pembelajaran IPS baik proses maupun hasil belajar mengalami peningkatan pada tiap siklus.

Dari hasil observasi penerapan terhadap strategi terhadap guru dan siswa diperoleh hasil yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Observasi Penerapan Strategi *Guided Note Taking* Siklus I-III

No	Siklus	Nilai	Persentase	Ket
1.	I	2,90	72,40%	B
2.	II	3,59	84,88%	B
3.	III	3,80	94,88%	A

Berdasarkan tabel 1., dapat dilihat persentase keberhasilan penerapan strategi

selalu meningkat, pada siklus I keberhasilannya mencapai 72,40% dengan kategori baik, kemudian pada siklus II keberhasilan mencapai 84,88% dengan kategori sangat baik, dan pada siklus III meningkat menjadi 94,88 dengan prsedikat sangat baik. Peningkatan juga terjadi pada pembelajaran IPS yang dilihat pada penilaian proses dengan menilai aspek kerapian catatan, keseriusan, dan keaktifan. Hasil peningkatan penilaian proses dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Perbandingan Penilaian Proses Siklus I-III

No	Siklus	Persentase	Ket
1.	I	38,20%	C
2.	II	67,36%	C
3.	III	86,81%	B

Berdasarkan tabel 2., dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan siswa pada penilaian proses mengalami peningkatan pada siklus I yaitu 38,20% menjadi 67,36% pada siklus II dan meningkat lagi menjadi 86,81% pada siklus III.

Berdasarkan hasil tes pada siklus I-III dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan pretest. Hasil tes tersebut dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Perbandingan Ketuntasan Evaluasi Siklus I-III

No	Siklus	Nilai Rata-rata	Persentase
1.	Pretes	47,50	12,50%
2.	I	67,06	25,00%
3.	II	79,58	68,75%
4.	III	86,04	87,50%

Berdasarkan tabel 3., terjadi peningkatan persentase ketuntasan siswa pada pretes sampai siklus III. Persentase ketuntasan siswa pada pretes mencapai 12,50 dengan rata-rata nilai 47,50. Pada siklus I persentase ketuntasan siswa sebesar 25,00% dengan nilai rata-rata 67,06 meningkatn menjadi 68,75% pada siklus II dengan rata-rata 79,58. Ketuntasan tersebut meningkat lagi

menjadi 87,50% dengan rata-rata nilai 86,04 pada siklus III.

Selain melakukan tes untuk mengukur kemampuan siswa, peneliti juga melakukan penilaian terhadap hasil catatan siswa. Dari hasil catatan tersebut, pada siklus I rata-rata nilai catatan siswa adalah 77,11 dengan persentase ketuntasan 39,59%. Nilai rata-rata catatan terbimbing meningkat menjadi 82,40 dengan persentase ketuntasan sebesar 68,75%, sedangkan pada siklus III nilai rata-rata catatan siswa meningkat menjadi 87,40% dengan persentase ketuntasan sebesar 91,67%.

Berdasarkan uraian di atas, setelah dilaksanakan penelitian ini, peneliti menemukan bahwa penerapan strategi *Guided Note Taking* dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV SDN Tlepokwetan dapat meningkatkan pembelajaran. Hal ini terbukti dengan hasil belajar yang diperoleh siswa semakin meningkat dengan persentase ketuntasan sudah memenuhi kriteria ketuntasan penelitian sebesar 80% dan hasil penilaian proses yang berupa hasil observasi dan proses pembelajaran juga mengalami peningkatan.

Pelaksanaan Tindakan Kelas dengan menerapkan strategi *Guided Note Taking* dalam pembelajaran IPS ini belum sepenuhnya berjalan lancar sesuai rencana. Kendala yang muncul pada siklus I, siklus II, dan siklus III adalah 1) guru kekurangan waktu untuk menerapkan strategi dengan baik. Kendala tersebut sesuai dengan pendapat Zaenal Muttaqien (2011) bahwa memerlukan waktu yang lama untuk mengimplementasikan strategi GNT (Hidayati, 2012: 26); 2) siswa kesulitan dalam membuat catatan tanpa adanya coretan karena siswa belum terbiasa membuat catatan dengan rapi; dan 3) beberapa siswa masih kesulitan mencari bagian pada handout yang harus diisi agar catatan mereka lengkap.

Solusi yang diberikan untuk mengatasi kendala tersebut adalah 1) guru memanfaatkan waktu dengan baik dan menerapkan strategi tersebut untuk materi yang tidak terlalu panjang sehingga

pembuatan catatan dan penyampaian materi tidak membutuhkan waktu yang terlalu lama; 2) siswa membiasakan diri untuk menulis tanpa coretan dengan cara melengkapi handout dengan jawaban yang sudah diyakini benar sehingga tidak perlu mencoret karena akan mengganti jawaban tersebut; dan 3) siswa fokus terhadap isi handout dan materi yang disampaikan agar mudah menemukan bagian yang harus diisi.

SIMPULAN DAN SARAN

Langkah penerapan strategi *Guided Note Taking* yang dapat meningkatkan pembelajaran IPS tentang Koperasi di kelas IV SDN Tlepokwetan tahun ajaran 2012/2013 yaitu penyediaan handout catatan, penjelasan prosedur pembelajaran dengan GNT, pembuatan catatan terbimbing berdasarkan handout, dan penilaian hasil kelengkapan handout.

Penerapan strategi yang tepat sesuai dengan langkah *Guided Note Taking* akan meningkatkan pembelajaran IPS terutama pada nilai proses dan hasil dari siklus I sampai siklus III. Persentase penerapan strategi meningkat dari 72,40 pada siklus I menjadi 94,88 pada siklus III. Persentase proses pembelajaran juga meningkat dari 38,20% pada siklus I menjadi 86,81% pada siklus III. Penelitian ini juga membuktikan adanya peningkatan hasil belajar sebesar 75% dari hasil pratindakan 12,50%.

Pada penerapan strategi *Guided Note Taking* terdapat kendala dan solusi. Kendala yang muncul pada penerapan strategi adalah 1) guru kekurangan waktu untuk menerapkan strategi tersebut dalam pembelajaran; 2) siswa kesulitan dalam membuat catatan tanpa adanya coretan karena siswa belum terbiasa membuat catatan dengan rapi, dan 3) siswa kesulitan mencari bagian pada handout yang harus diisi agar catatan menjadi lengkap. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu guru memanfaatkan waktu dengan baik dan menerapkan strategi tersebut untuk materi yang tidak terlalu panjang sehingga pembuatan catatan dan

penyampaian materi tidak membutuhkan waktu yang terlalu lama, siswa membiasakan diri untuk menulis tanpa coretan dengan cara melengkapi handout dengan jawaban yang sudah diyakini benar sehingga tidak perlu mencoret karena akan mengganti jawaban tersebut dan siswa fokus terhadap isi handout dan materi yang disampaikan agar mudah menemukan bagian yang harus diisi.

Saran dalam penelitian ini ditujukan kepada guru dan siswa. Guru hendaknya menerapkan strategi *Guided Note Taking* untuk menyampaikan materi yang tidak terlalu panjang, harus pandai memilah poin penting yang akan disajikan pada handout sehingga handout catatan tidak terlalu banyak memuat bagian yang kosong dan mempertimbangkan tampilan dan materi yang disajikan dengan tetap memperhatikan segi biaya. Untuk siswa sebaiknya berlatih untuk membuat catatan dengan rapi dan menggunakan tulisan yang mudah dibaca agar dapat mengulang materi pelajaran dengan mudah, siswa hendaknya fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru agar dapat memahami materi pembelajaran dengan baik dan mudah menemukan bagian yang harus diisi pada handout.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, T. M. (2011). *Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Guided Note Taking (GNT) disertai Multimedia Berbasis Komputer Untuk Meningkatkan Penguasaan Kompetensi Dasar Menjelaskan Hakikat Demokrasi pada Pembelajaran PKn Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011*. Surakarta: UNS Diperoleh 30 Nopember 2012 dari <http://digilib.fkip.uns.ac.id/contents/skripsi.php?page=157&kategori>
- Sardjiyo, Didih Sugandi, dan Ischak. (2009). *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

- Silberman, M. L. (2012). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif Edisi Revisi*. Bandung: Nuansa
- Sugandi, A. (2004). *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT UNNES Press
- Sugihartono, ddk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sumiati dan Asra. (2009). *Metode Pembelajaran Rumpun Pembelajaran efektif*. Bandung: CV Wacana Prima
- Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar
- Wahab, A. A., dkk. (2009). *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Williams W. Larry, Timothy M. Weil, and James C.K. Porter.(2012). The relative effects of traditional lectures and guided notes lectures on university student test scores. *The Behavior Analyst Today*. Diperoleh 1 Desember 2012, dari <http://www.thefreelibrary.com/The+relative+effects+of+traditional+lectures+and+guided+notes...-a0292504171>
- Zaini, H. Munthe, B, dan Aryani, S. A. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.